

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Obesitas merupakan keadaan abnormal penumpukan lemak yang dapat mengganggu kesehatan. Obesitas menjadi masalah kesehatan yang terjadi di seluruh dunia, bahkan *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa obesitas menjadi penyakit epidemik secara global. Prevalensi obesitas, baik di negara maju maupun negara berkembang mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Menurut WHO (2020) pada tahun 2016, lebih dari 1,9 miliar orang dewasa berusia 18 tahun ke atas mengalami kelebihan berat badan (*overweight*) di seluruh dunia. Dari jumlah tersebut, lebih dari 650 juta atau sekitar 13% dari populasi orang dewasa di dunia (11% pria dan 15% wanita) mengalami obesitas pada tahun 2016. Pada 2019, diperkirakan 38,2 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Setelah dianggap sebagai masalah negara berpenghasilan tinggi, kelebihan berat badan dan obesitas kini meningkat di negara berpenghasilan rendah dan menengah, terutama di lingkungan perkotaan. Di Afrika, jumlah anak balita yang kelebihan berat badan meningkat hampir 24% sejak tahun 2000. Hampir setengah dari anak balita yang kelebihan berat badan atau obesitas pada tahun 2019 tinggal di Asia.

Sedangkan berdasarkan Riset Kesehatan Dasar penduduk Indonesia dewasa pada tahun 2018 yang berstatus *overweight* mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebanyak 2,1% dimana pada tahun 2013 yaitu 11,5% dan pada tahun 2018 yaitu 13,6% dan sebanyak 21,8% penduduk dewasa yang berstatus obesitas, dimana terjadi kenaikan jumlah dari tahun 2013.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2019, prevalensi obesitas (Indeks Massa Tubuh atau IMT $\geq 25 - 27$ dan IMT ≥ 27) pada penduduk usia ≥ 15 tahun sebesar 35,4%, sedangkan penduduk obese dengan IMT ≥ 27 saja sebesar 21,8%. Pada penduduk usia ≥ 15 tahun yang obesitas, prevalensi lebih tinggi pada perempuan (29,3%) dibandingkan pada laki-laki (14,5%). Prevelansi lebih tinggi di perkotaan (25,1%) daripada perdesaan

(17,8%). Sedangkan menurut kelompok umur, obesitas tertinggi pada kelompok umur 40-44 tahun (29,6%).

Pemeriksaan profil lipid yang terdiri dari kolesterol total, HDL, LDL dan trigliserida biasanya dihubungkan dengan resiko penyakit vaskuler yang mencakup penyakit jantung koroner, penyakit pembuluh darah otak dan penyakit pembuluh darah perifer. Proses yang mendasari adalah aterosklerosis yang berkembang secara lambat dan berlangsung bertahun-tahun. Berat badan berlebih beresiko membuat tubuh mudah terserang penyakit karena tingginya asupan dan penumpukan lemak. Akibatnya terjadi peningkatan kadar kolesterol LDL dan meningkatnya kolesterol total. Peningkatan kadar kolesterol yang semakin tinggi dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis, kondisi ini membuat penderita obesitas rentan terserang berbagai penyakit kardiovaskuler salah satunya aterosklerosis (Soeharto, 2004).

Selain itu jika kadar LDL meningkat, maka akan berdampak juga pada dinding pembuluh darah membentuk bekuan (*plaque*) yang dapat menyumbat pembuluh darah. Jika penyumbatan terjadi pada pembuluh darah jantung, dapat mengakibatkan terjadinya serangan jantung. Jika penyumbatan terjadi pada pembuluh darah otak, maka hal ini akan mengakibatkan stroke (Hanafi, 2007). Obesitas juga dapat menyebabkan kadar trigliserida meningkat. Jika kadar trigliserida di dalam tubuh meningkat, hal ini dapat memperburuk resiko terjadinya penyumbatan darah pada jantung dan otak serta mengakibatkan sirosis hati (Nurjannah, 2007). Sedangkan jika kadar HDL tinggi maka itu adalah suatu tanda yang baik. Sebaliknya, jika kadar HDL dengan jumlah yang rendah, HDL tidak dapat berperan sebagai pembersih pembuluh darah (Almatsier, 2004).

Mekanisme obesitas yang berkaitan dengan kadar profil lipid disebabkan karena kenaikan aktivitas enzim lipase mengiringi kenaikan massa jaringan adiposa dan menyebabkan penguraian lemak sehingga banyak dilepaskan asam lemak dalam darah. Asam lemak bebas ini selanjutnya diangkut ke hati dan bersama kolesterol dalam hati akan dibuat menjadi suatu

bentuk lipoprotein, VLDL. Akibatnya kolesterol dan trigliserida dalam darah juga meningkat (Misnadiarly, 2016).

Pada penelitian oleh Senduk dkk, 2016 dari hasil pemeriksaan sampel darah terhadap 50 siswa obesitas didapatkan 13 siswa (26%) memiliki kadar kolesterol total diatas normal, 31 siswa (62%) memiliki kadar HDL dibawah normal, 41 siswa (82%) memiliki kadar LDL diatas normal, dan 6 siswa (12%) memiliki kadar trigliserida diatas nilai normal.

Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Nazriati dkk, 2010 abnormalitas profil lipid darah lebih banyak pada pada mahasiswa *obese* dibandingkan *non obese* yaitu abnormalitas trigliserida (>150 mg/dL) pada 1 orang mahasiswa *obese* dan tidak ada seorangpun pada mahasiswa *non obese*, abnormalitas kolesterol (>200 mg/dL) terdapat pada 10 orang mahasiswa *obese* dan tidak seorangpun pada mahasiswa *non obese*. Abnormalitas HDL (< 40 mg/dL) terdapat pada 5 orang mahasiswa *obese* dan 2 orang pada mahasiswa *non obese*. Abnormalitas LDL (>160 mg/dL) terdapat pada 3 orang mahasiswa *obese* dan 2 orang mahasiswa non obes.

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti melakukan penelitian studi pustaka mengenai “Gambaran Kadar Profil Lipid Pada Penderita Obesitas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah gambaran kadar profil lipid pada penderita obesitas berdasarkan studi pustaka?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengkaji secara studi pustaka gambaran kadar profil lipid pada penderita obesitas.

2. Tujuan khusus

- a. Mengkaji secara studi pustaka gambaran distribusi frekuensi kadar profil lipid pada penderita obesitas.
- b. Mengkaji secara studi pustaka persentase kadar profil lipid di atas nilai normal pada penderita obesitas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yang dapat diperoleh adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan di bidang kesehatan khususnya bidang kimia klinik mengenai kadar profil lipid pada penderita obesitas.

2. Manfaat Aplikatif

Menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya tentang kadar profil lipid pada penderita obesitas dalam bidang kimia klinik serta untuk menambah wawasan dalam rangka pengembangan diri dan sebagai syarat dalam menyelesaikan studi di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian karya tulis ilmiah ini adalah bidang kimia klinik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi pustaka yang berfokus pada gambaran distribusi frekuensi kadar profil lipid pada penderita obesitas dan persentase kadar profil lipid di atas nilai normal pada penderita obesitas. Variabel dalam penelitian ini adalah kadar profil lipid dan obesitas yang didapatkan dengan menelaah data, buku, jurnal ilmiah atau artikel yang mendukung penelitian seperti profil lipid dan obesitas. Untuk artikel maupun jurnal penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah yang dipublikasikan dalam rentang waktu 2010-2020.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan studi pustaka ini adalah:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang gambaran umum peneliti yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi penjabaran tentang tinjauan teoritis yang berkaitan dengan gambaran kadar profil lipid pada penderita obesitas, hipotesis penelitian dan variabel penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab ini memuat tentang mekanisme atau langkah-langkah dalam melakukan penelitian studi pustaka.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil dari data yang telah didapatkan dari berbagai sumber referensi.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas rangkuman aspek-aspek penting dari hasil dan pembahasan, dan berisikan rekomendasi penelitian yang perlu dilaksanakan terkait dengan temuan-temuan yang telah disimpulkan.